



Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta



RENCANA STRATEGIS

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)

PROGRAM STUDI S1 ILMU KEOLAHRAGAAN

TAHUN 2020 - 2025

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



@fik_uny



www.fik.uny.ac.id



+62 811-2821-19

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PkM) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2020–2025 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Dokumen Renstra ini disusun sebagai pedoman perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi kegiatan PkM FIK UNY secara terarah, terukur, dan berkelanjutan.

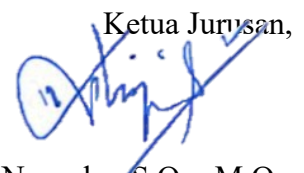
Sebagai bagian integral dari Universitas Negeri Yogyakarta yang berkomitmen menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan. FIK UNY memiliki tanggung jawab strategis dalam mengimplementasikan tridharma perguruan tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat di bidang keolahragaan.

Renstra ini diharapkan sebagai acuan kegiatan PkM FIK UNY yang tidak hanya berfokus pada pemenuhan kewajiban tridharma, tetapi juga: (1) Program Pemberdayaan Masyarakat Sehat, Aktif, dan Bugar, (2) Program Terapi Olahraga Fungsional, (3) Program Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi, (4) Program Inovasi dan Hilirisasi Produk Keolahragaan, dan (5) Program PkM Berbasis Budaya, Kampung Emas, dan Pariwisata Olahraga. Renstra ini juga diharapkan menjadi instrument strategis dalam penguatan tata kelola PkM yang akuntabel, transparan, dan berbasis mutu.

Ucapan terima kasih dan apresiasi disampaikan kepada seluruh pimpinan fakultas, tim penyusun, dosen, tenaga kependidikan, serta para pemangku kepentingan yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan Renstra PkM ini. Semoga dokumen Renstra PkM FIK UNY Periode 2020–2025 dapat diimplementasikan secara konsisten dan menjadi pedoman yang efektif dalam mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dan berkelanjutan.

Yogyakarta, 19 Oktober 2020

Ketua Jurusan,



Dr. Sigit Nugroho, S.Or., M.Or.

NIP 19770218 200801 1 002

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	3
A. Latar Belakang.....	3
B. Tujuan.....	4
C. Manfaat.....	4
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN.....	6
A. Landasan Filosofi.....	6
B. Landasan Sosiologi.....	7
C. Analisis SWOT.....	8
BAB III ISI, MISI, DAN STRATEGI.....	10
A. Visi PkM FIK UNY.....	10
B. Misi PkM FIK UNY.....	10
C. Tujuan.....	11
D. Tujuan.....	11
BAB IV ROADMAP, INDIKATOR KERJA PROGRAM UNGGULAN.....	13
A. Roadmap PkM FIK UNY 2020-2025.....	13
B. Indikator Kinerja.....	15
C. Program Unggulan.....	16
BAB V PENUTUP.....	19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) memiliki amanah strategis untuk mengembangkan, menerapkan, serta menyebarluaskan ilmu keolahragaan kepada masyarakat luas melalui pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sebagai bagian integral dari universitas yang berkomitmen pada mutu akademik yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan, Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan bertanggung jawab memastikan bahwa perkembangan keilmuannya memberikan dampak nyata pada peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Perubahan dinamika masyarakat, tuntutan revolusi industri 4.0, serta meningkatnya kesadaran akan pentingnya kesehatan dan gaya hidup aktif menuntut kontribusi nyata dari perguruan tinggi dalam bentuk pengabdian masyarakat yang berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga. Melalui Renstra PKM UNY 2020–2025, FIK berupaya menyelaraskan program pengabdiannya dengan tema strategis universitas, khususnya dalam pemberdayaan dan penerapan inovasi keolahragaan, serta memperkuat peran fakultas dalam mendukung pembangunan daerah, nasional, dan global.

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) memiliki peran sentral dalam upaya mewujudkan visi FIK UNY, di luar domain pendidikan dan penelitian, terutama dalam rangka penerapan bidang garap pemberdayaan dan penerapan inovasi pendidikan, pemberdayaan dan penerapan inovasi STEM, pemberdayaan dan penerapan ekonomi sosial humaniora, pemberdayaan dan penerapan inovasi keolahragaan yang dapat mensejahterakan individu dan masyarakat, mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi pada pemecahan masalah daerah maupun nasional.

Perubahan dinamika sosial, tantangan era digital, serta peningkatan kebutuhan akan aktivitas fisik yang terstruktur menuntut kontribusi konkret dari perguruan tinggi dalam bentuk pengabdian masyarakat berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi

olahraga (*sport science*). Renstra PkM Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan periode 2020-2025 ini dirancang untuk memberikan panduan yang terukur, menyelaraskan agenda pengabdian prodi dengan tema strategis universitas, serta memperkuat peran sivitas akademika prodi dalam mendukung pembangunan kesehatan fisik, kebugaran, dan prestasi olahraga di tingkat regional maupun nasional.

Berdasarkan uraian di atas, maka Renstra FIK UNY dapat lebih terarah, terpantau dan terukur tingkat eksistensi dan ketercapaian dari berbagai segmentasi dan isu-isu yang dikembangkan dalam rangka implementasi tri dharma perguruan tinggi.

B. Tujuan

Penyusunan Rencana Strategis PkM Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan periode 2020-2025 bertujuan untuk:

1. Merumuskan peta jalan (roadmap) pelaksanaan PkM tingkat prodi yang berkesinambungan dan terintegrasi dengan visi-misi fakultas serta universitas.
2. Menetapkan fokus pengabdian masyarakat yang berbasis pada keunggulan spesifik dan kepakaran ilmu keolahragaan.
3. Meningkatkan kuantitas serta kualitas program PkM yang memberikan solusi riil bagi permasalahan kesehatan gerak, fisik, dan kebugaran di masyarakat.
4. Mendorong hilirisasi hasil-hasil penelitian dosen dan mahasiswa prodi menjadi skema pengabdian yang aplikatif dan berkelanjutan.
5. Memperluas jejaring kemitraan strategis dengan instansi pemerintah, sekolah, industri olahraga, serta komunitas olahraga kemasyarakatan.

C. Manfaat

Renstra PkM ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menjadi pedoman operasional bagi dosen dan mahasiswa prodi dalam merancang serta mengeksekusi program pengabdian yang terstruktur dan terukur.

2. Berfungsi sebagai instrumen monitoring dan evaluasi capaian pengabdian melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) prodi.
3. Meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi tata kelola pelaksanaan pengabdian masyarakat di tingkat prodi.
4. Memperkuat posisi Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan sebagai pusat rujukan aplikatif dalam pengembangan kebugaran dan pembinaan olahraga masyarakat.
5. Mendorong pengakuan kualitas akademik prodi di tingkat nasional melalui publikasi ilmiah dan luaran pengabdian yang inovatif.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN

A. Landasan Filosofi

Pengembangan program PkM pada Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan didasarkan pada nilai-nilai Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika, dengan menjunjung tinggi prinsip ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan. PkM diposisikan sebagai jembatan untuk mentransformasikan ilmu keolahragaan dan aktivitas fisik menjadi instrumen peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Sebagai bagian integral dari UNY yang bervisi menjadi universitas kelas dunia yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan, FIK berperan aktif dalam mengaplikasikan ilmu keolahragaan untuk kemaslahatan masyarakat. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang termaktub dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Dalam konteks ini, PkM FIK berperan sebagai instrumen strategis untuk mentransformasikan nilai-nilai tersebut melalui penerapan ilmu keolahragaan, kesehatan jasmani, kebugaran, dan terapi olahraga yang berdampak langsung pada peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Pelaksanaannya mempertimbangkan sinergi empat pilar pengembangan (kebijakan instansi, kepakaran kampus, norma budaya, dan kebutuhan masyarakat sasaran). Khusus pada ranah lokal, prodi berkomitmen melestarikan nilai-nilai olahraga tradisional dan kearifan lokal Daerah Istimewa Yogyakarta dalam menjaga kebugaran jasmani masyarakat, sejalan dengan visi pendidikan berbasis budaya. Sebagai cerminan perilaku kecendekiaan, program PkM dirancang berbasis data empiris dan penalaran ilmiah tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills/HOTS), yang diharapkan melahirkan luaran produktif seperti modul latihan fisik, model pembinaan atlet, serta produk olahraga yang memiliki perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

Secara filosofis, PkM FIK juga berfungsi sebagai barometer menuju *research university* dan *innovative entrepreneurship university*. Setiap kegiatan dirancang berdasarkan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat), dikembangkan dengan model yang sesuai, dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas, efisiensi, dan keberlanjutan. Pengelolaan sumber daya yang tepat diharapkan dapat mempercepat kontribusi FIK dalam menjadikan UNY sebagai universitas kelas dunia yang unggul tidak hanya dalam pendidikan dan penelitian, tetapi juga dalam pengabdian masyarakat di bidang keolahragaan.

B. Landasan Sosiologi

Di era modern, masyarakat menghadapi transformasi sosial yang kompleks, termasuk risiko kesehatan akibat gaya hidup sedentari (kurang gerak) yang semakin meningkat. Di sisi lain, adopsi teknologi dalam olahraga (seperti aplikasi kebugaran dan perangkat wearable) membuka peluang sekaligus tantangan adaptasi yang cepat bagi para praktisi.

Dalam konteks lokal Daerah Istimewa Yogyakarta, FIK UNY memiliki peran strategis untuk mengoptimalkan potensi daerah melalui program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Yogyakarta sebagai kota pelajar, budaya, dan pariwisata memiliki karakteristik masyarakat yang unik, dengan potensi pengembangan olahraga rekreasi, wisata kesehatan, senam tradisional, serta komunitas-komunitas olahraga yang tumbuh subur. PkM FIK diharapkan dapat semakin lekat dan akrab dengan kondisi sosial-budaya setempat, misalnya melalui program pelatihan bagi pelaku wisata olahraga, pendampingan UKM produk olahraga lokal, atau edukasi kesehatan berbasis kearifan lokal. Dengan demikian, kemajuan di tingkat daerah akan berkontribusi pada peningkatan indeks kesehatan dan kebugaran masyarakat nasional.

Sebagai bagian dari Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) UNY, FIK juga berperan dalam mendukung pencapaian *renstra* universitas yang berfokus pada peningkatan daya saing, kewirausahaan, dan kerja sama yang berdampak ekonomi. Melalui PkM, FIK dapat mengembangkan model bisnis berbasis keolahragaan, seperti layanan konsultasi kebugaran korporat, pengembangan produk sport equipment lokal, atau skema kemitraan dengan industri kesehatan dan wellness. Selain itu, FIK juga berperan dalam penguatan kelembagaan masyarakat melalui

program pemberdayaan berbasis olahraga, yang pada akhirnya mendukung peningkatan kualitas pendidikan, kesejahteraan, masyarakat secara holistik.

Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan merespons dinamika sosiologis ini dengan hadirkan pendekatan PkM yang kontekstual. Memanfaatkan karakteristik Yogyakarta sebagai kota pelajar, budaya, dan pariwisata, prodi mengarahkan aktivitas pengabdian pada pemberdayaan komunitas, pengembangan wisata olahraga (sport tourism), serta edukasi aktivitas fisik berbasis kearifan lokal demi meningkatkan indeks kebugaran jasmani masyarakat secara holistik.

C. Analisis SWOT

1. Kekuatan (*Strength*)

- a. Kepakaran SDM dosen yang tinggi di bidang ilmu keolahragaan, kepelatihan, biomekanik, serta fisiologi olahraga.
- b. Akses terhadap laboratorium keolahragaan dan fasilitas olahraga yang memadai untuk mendukung pengabdian berbasis riset terapan.
- c. Jejaring kemitraan yang kuat dengan sekolah, guru PJOK, klub olahraga amatir, dan instansi kepemudaan/olahraga.
- d. Adanya rekam jejak program pengabdian masyarakat yang berjalan konsisten di bidang pembinaan atlet usia dini dan kebugaran komunitas.
- e. Lokasi strategis di pusat budaya, pendidikan, dan pariwisata yang mendukung implementasi PkM berbasis kearifan lokal dan komunitas.

2. Kelemahan (*Weaknesses*)

- a. Publikasi hasil pelaksanaan PkM dosen pada jurnal nasional terakreditasi maupun internasional masih perlu ditingkatkan.
- b. Sistem dokumentasi dan database pelaporan hasil pengabdian di tingkat prodi yang belum terintegrasi secara optimal.
- c. Sistem dokumentasi dan database pelaporan hasil pengabdian di tingkat prodi yang belum terintegrasi secara optimal.

3. Peluang (*Opportunity*)

- a. Meningkatnya kesadaran dan animo masyarakat umum akan pentingnya olahraga rekreasi dan gaya hidup sehat aktif.
- b. Kemajuan teknologi olahraga digital yang membuka peluang inovasi model PkM jarak jauh atau berbasis platform aplikasi.
- c. Integrasi program pengabdian prodi dengan agenda KKN Tematik atau program pengembangan desa binaan universitas.
- d. Potensi kemitraan dengan industri kebugaran swasta (fitness center) serta UMKM produk olahraga lokal.
- e. Peluang Internasionalisasi PkM melalui kerja sama dengan universitas luar negeri untuk program pertukaran, riset kolaboratif, dan PkM lintas negara.
- f. Program Unggulan UNY seperti UNY Mbangun Desa dan Kampung Emas dapat diintegrasikan dengan tema kesehatan, olahraga tradisional, dan pengembangan pariwisata olahraga.

4. Tantangan (Threat)

- a. Persaingan yang semakin ketat dalam perolehan pendanaan hibah pengabdian masyarakat di tingkat eksternal dan nasional.
- b. Kompleksitas masalah fisik masyarakat akibat gaya hidup minim gerak yang memerlukan intervensi berkelanjutan.
- c. Ekspektasi masyarakat yang menginginkan luaran atau hasil pengabdian yang instan dan berdampak cepat.
- d. Keterbatasan infrastruktur dan akses di lokasi daerah mitra seperti keterbatasan fasilitas olahraga, akses teknologi, atau sumber daya pendukung lainnya.
- e. Perubahan kebijakan dan regulasi yang cepat dari pemerintah, kementerian, atau lembaga donor dapat mempengaruhi skema dan kelangsungan program PkM

BAB III

VISI, MISI, DAN STRATEGI

PkM Fakultas Ilmu Keolahragaan merupakan bagian dari implementasi tridharma perguruan tinggi dalam bidang ilmu pendidikan dan pendidikan dalam berbagai disiplin ilmu, ilmu humaniora, ilmu kesenian, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, ilmu keolahragaan, ilmu terapan, multidisiplin, serta pendidikan vokasi. Untuk mendukung bidang-bidang ilmu tersebut, FIK memberikan acuan dan arah pengembangan berdasarkan visi sebagai peranannya sebagai institusi pendidikan tinggi.

A. Visi PkM FIK UNY

Visi FIK UNY adalah “Mewujudkan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang Unggul, Kreatif, dan Inovatif Berkelanjutan di Bidang Ilmu Keolahragaan Tahun 2025”. Maka dirumuskan untuk visi PkM FIK UNY adalah Mewujudkan Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Unggul, Kreatif, Dan Inovatif Secara Berkelanjutan Melalui Penerapan Ilmu Keolahragaan Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup, Kesejahteraan, Serta Kemandirian Masyarakat Di Tingkat Lokal, Nasional, dan Internasional”. Pelaksanaan PkM sehingga kegiatan pengabdian tidak hanya mengedepankan penerapan keilmuan, tetapi juga berorientasi pada keberlanjutan dan kebermanfaatan masyarakat luas.”

B. Misi PkM FIK UNY

Berdasarkan Visi yang telah dirumuskan oleh PkM FIK, maka misi PkM FIK sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang berbasis pada hasil riset dan inovasi terapan ilmu keolahragaan prodi.
2. Menerapkan keilmuan olahraga untuk memecahkan masalah penurunan kebugaran fisik dan optimalisasi potensi olahraga di masyarakat.
3. Memperkuat jejaring kerja sama dengan mitra eksternal dalam mengimplementasikan program olahraga kemasyarakatan dan prestasi.

4. Melibatkan mahasiswa secara aktif dalam PkM guna membentuk lulusan yang berkarakter, memiliki kepedulian sosial, dan profesional.

C. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi FIK, tujuan diselenggarakannya PkM sebagai berikut.

1. Terwujudnya diseminasi ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan yang aplikatif demi mendukung pembangunan daerah.
2. Terselenggaranya program pemberdayaan yang mendorong kemandirian kelompok olahraga masyarakat dan peningkatan indeks kesehatan fisik.
3. Menghasilkan luaran PkM berkualitas berupa publikasi artikel ilmiah, modul panduan, serta produk olahraga yang berpotensi HKI.
4. Terwujudnya tata kelola pengabdian masyarakat tingkat prodi yang akuntabel, efisien, dan berbasis penjaminan mutu.
5. Terwujudnya hilirisasi produk-produk inovasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan bernilai ekonomi.
6. Terwujudnya kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
7. Terwujudnya tata kelola bidang pengabdian pada masyarakat yang handal dan terpercaya.

D. Tujuan

Langkah strategis yang ditempuh oleh program studi meliputi:

1. Memfasilitasi dosen prodi untuk melaksanakan PkM berbasis penerapan IPTEKS olahraga secara tim kolaboratif lintas kepakaran.
2. Mengadakan lokakarya (workshop) peningkatan kapasitas penulisan proposal hibah PkM kompetitif bagi dosen prodi.
3. Menetapkan klaster mitra sasaran yang berkelanjutan, meliputi sekolah mitra, klub olahraga amatir, kelompok lansia, dan komunitas olahraga rekreasi.
4. Mengintegrasikan hasil penelitian payung dosen serta tugas akhir mahasiswa ke dalam materi pengabdian masyarakat yang tepat guna.
5. Pembentukan kelompok PkM multidisipliner yang sesuai dengan pokok permasalahan mitra dan/atau potensi yang dikembangkan oleh mitra.

6. Menyeleksi hasil-hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan dan kebutuhan mitra PkM.
7. Penyiapan pameran (display) produk bagi hasil PkM.

BAB IV

ROADMAP, INDIKATOR KERJA PROGRAM UNGGULAN

A. Roadmap PkM FIK UNY 2020-2025

Roadmap PkM FIK UNY disusun sebagai peta jalan strategis yang menggambarkan arah, tahapan, dan fokus pengembangan pengabdian kepada masyarakat selama periode 2020–2025. Roadmap ini diselaraskan dengan Renstra UNY, Renstra DRPM UNY yang dilandasi berdasarkan Peraturan Rektor No. 2 tentang Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat, serta keunggulan keilmuan FIK di bidang keolahragaan, dengan orientasi pada keberlanjutan, dampak nyata, dan internasionalisasi. Roadmap yang dimiliki oleh FIK UNY memiliki 3 fase utama yaitu 1) fase penguatan fondasi, 2) Fase Terapan dan Pengembangan, 3) fase pengembangan dan keberlanjutan. Dalam perjalanan PkM dari Tahun 2020 hingga Tahun 2025, FIK menargetkan bahwa pada tahun 2023 merupakan awal dari penetapan bahwa PkM FIK menuju pengembangan produk yang dapat diimplementasikan, dimanfaatkan oleh masyarakat yang lebih luas sehingga dapat menjadi produk yang berkelanjutan. Berikut penjelasan lebih detail terkait 3 fase utama dalam PkM FIK UNY:

1. Fase Penguatan Fondasi (2020-2021)

Berfokus pada pemetaan kepakaran dosen, sinkronisasi tema PkM dengan kurikulum prodi, penataan administrasi pelaporan internal, serta inisiasi kerja sama awal dengan kelompok masyarakat atau sekolah lokal. Kegiatan pada fase ini meliputi:

- a. Pemetaan potensi keilmuan dosen yang relevan dengan kebutuhan Masyarakat.
- b. Sinkronisasi PkM dengan roadmap penelitian dan pendidikan FIK.
- c. Penguatan tata kelola PkM, termasuk sistem administrasi, database kegiatan, dan pelaporan berbasis digital.
- d. Pengembangan model PkM berbasis riset (research-based community service).
- e. Peningkatan kapasitas dosen dan mahasiswa melalui workshop penyusunan proposal, pengelolaan mitra, dan luaran PkM.

Luaran utama fase ini adalah meningkatnya jumlah dan kualitas proposal PkM, terbentuknya klaster PkM unggulan FIK, serta tersusunnya model PkM berbasis keunggulan keilmuan.

2. Fase Terapan dan Pengembangan (2022-2023)

Berfokus pada aplikasi hasil riset dosen dan mahasiswa ke dalam program pengabdian nyata, penyusunan modul latihan kebugaran, intervensi masalah keolahragaan mitra, serta peningkatan target luaran HKI dan artikel ilmiah. Fokus utama fase ini meliputi:

- a. Penerapan hasil penelitian dosen dan mahasiswa FIK ke dalam program PkM yang aplikatif dan berbasis kebutuhan mitra terutama pada pembangunan di desa binaan UNY (kampung emas, membangun desa)
- b. Pengembangan model PkM terapan di bidang keolahragaan, kesehatan, kebugaran, dan terapi olahraga yang dapat direplikasi.
- c. Pelaksanaan PkM multidisipliner dan lintas fakultas untuk menjawab permasalahan masyarakat secara komprehensif.
- d. Penguatan peran mitra strategis (pemerintah daerah, kampung emas, sekolah, industri, komunitas, dan UMKM) dalam co-creation program PkM.
- e. Peningkatan luaran PkM berupa modul, prototipe, model layanan, HKI, serta publikasi ilmiah.

Luaran utama pada fase ini adalah meningkatnya jumlah dan kualitas PkM terapan, tersedianya model-model PkM inovatif yang bisa dikembangkan, serta meningkatnya dampak sosial dan ekonomi aktif dan pasif bagi masyarakat mitra.

3. Fase Pengembangan dan Berkelanjutan (2024-2025)

Menitikberatkan pada pelembagaan program pengabdian agar mitra mampu mandiri, melakukan hilirisasi produk atau media latihan olahraga hasil PkM, memperluas dampak pengabdian ke tingkat nasional, serta mengevaluasi dampak sosial-ekonomi program. Fokus kegiatan di fase ini meliputi:

- a. Pengembangan PkM berkelanjutan berbasis desa atau komunitas binaan FIK UNY seperti fokus di Kampung Emas.

- b. Penguatan kelembagaan mitra agar mampu melanjutkan program secara mandiri.
- c. Integrasi PkM dengan kewirausahaan sosial dan event di bidang keolahragaan.
- d. Penguatan sistem monitoring dan evaluasi berbasis dampak.
- e. Pengembangan jejaring kerja sama baik dalam skala nasional maupun skala internasional untuk mendukung keberlanjutan dan pengakuan program.

Luaran utama fase ini adalah terwujudnya program PkM unggulan yang berkelanjutan, meningkatnya kemandirian masyarakat mitra, serta terbangunnya reputasi FIK UNY sebagai rujukan pengabdian kepada masyarakat di bidang keolahragaan.

B. Indikator Kinerja

Indikator kinerja Pengabdian kepada Masyarakat FIK UNY disusun sebagai instrumen pengendalian mutu, evaluasi capaian, serta dasar pengambilan keputusan strategis dalam pelaksanaan Renstra PkM 2020-2025. Indikator ini diselaraskan dengan Indikator Kinerja Utama UNY, kebijakan DRPM, serta karakteristik dan keunggulan keilmuan FIK di bidang keolahragaan. Indikator kinerja PkM FIK UNY dibagi menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT).

1. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator kinerja utama digunakan untuk mengukur ketercapaian sasaran strategis PkM FIK UNY, sebagai berikut:

- a. Persentase dosen S1 Ilmu Keolahragaan yang terlibat aktif dalam kegiatan PkM minimal satu kali per tahun.
- b. Jumlah mitra sasaran (sekolah, klub, komunitas) yang dibina secara konsisten dan berkelanjutan.
- c. Tingkat kepuasan mitra sasaran terhadap kualitas pelaksanaan program PkM prodi.
- d. Jumlah mitra strategis PkM yang aktif dan berkelanjutan (pemerintah daerah, kampung emas, sekolah, komunitas, industri, dan UMKM)

2. Indikator Kinerja Tambahan (IKT)

Indikator kinerja tambahan digunakan untuk memperkuat kualitas dan daya saing PkM, sebagai berikut:

- a. Jumlah artikel hasil PkM yang berhasil diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi.
- b. Jumlah modul panduan, buku saku latihan, atau alat bantu olahraga hasil PkM yang memperoleh perlindungan HKI.
- c. Jumlah keterlibatan mahasiswa prodi dalam pelaksanaan PkM dosen.
- d. Jumlah kerja sama nasional dan internasional dalam pelaksanaan PkM.
- e. Jumlah kegiatan PkM yang terintegrasi dengan program unggulan UNY seperti Kampung Emas dan UNY Mbangun Desa

Evaluasi terhadap indikator kinerja dilakukan secara periodik untuk memastikan ketercapaian target, efektivitas pelaksanaan, serta keberlanjutan dampak PkM FIK UNY.

C. Program Unggulan

Program unggulan Pengabdian kepada Masyarakat FIK UNY dirancang berdasarkan roadmap PkM, keunggulan keilmuan fakultas, kebutuhan masyarakat, serta arah pembangunan daerah dan nasional. Program unggulan ini diharapkan menjadi identitas dan kekuatan utama FIK UNY dalam memberikan kontribusi nyata dan berkelanjutan kepada masyarakat. Program unggulan PkM FIK UNY sebagai berikut:

1. Program Kebugaran Komunitas dan Gaya Hidup Sehat Aktif:

Pemberdayaan masyarakat umum, kelompok lansia, dan anak-anak melalui pendampingan aktivitas fisik terstruktur untuk mengantisipasi fenomena kurang gerak. Target sarannya adalah komunitas warga (RT/RW), ibu-ibu PKK, klub kebugaran jantung sehat, kelompok lansia, serta institusi sekolah dasar. Luaran dari program ini adalah Peningkatan indeks kebugaran jasmani masyarakat mitra, tersusunnya modul digital panduan kebugaran mandiri, serta publikasi artikel ilmiah pengabdian di jurnal terakreditasi.

2. Program Terapi Fisik dan Rehabilitasi Cedera Berbasis Komunitas:

Pelatihan penanganan cedera olahraga mandiri bagi pegiat olahraga amatir, olahraga adaptif bagi penyandang disabilitas, serta pendampingan pemulihan fungsi gerak dasar pada komunitas. Target sasarannya adalah Sekolah Luar Biasa (SLB), yayasan disabilitas, kelompok pekerja dengan risiko gangguan ergonomis tinggi, dan masyarakat umum pasca-perawatan medis. Luarannya berupa Buku saku/protokol terapi fisik mandiri, video tutorial pemulihan cedera gerak, serta perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atas modul terapi yang dikembangkan.

3. Program Penerapan Sport Science dalam Pembinaan Olahraga Prestasi Usia Dini:

Pendampingan bagi pelatih klub amatir, guru PJOK, dan pusat pelatihan olahraga pemuda terkait aspek biomekanik, gizi olahraga, serta metode latihan fisik mutakhir. Target sasarannya adalah Pelatih olahraga amatir/kampung, guru Pendidikan Jasmani (PJOK), siswa sekolah dasar/menengah, serta pengurus klub olahraga lokal. Luarannya adalah rekomendasi data profil bakat olahraga anak mitra, kurikulum kepelatihan terstruktur untuk klub, sertifikasi pelatih lokal, serta publikasi diseminasi pengabdian.

4. Program Inovasi Media dan Alat Bantu Latihan Olahraga:

Pembuatan, sosialisasi, dan penerapan media latihan olahraga interaktif, alat bantu latihan fisik sederhana bernilai ekonomi, dan pemanfaatan instrumen digital untuk pemantauan olahraga masyarakat. Target sasarannya adalah Pengrajin konveksi/alat olahraga lokal, pelaku UMKM jamu/herbal kesehatan, industri kreatif olahraga, serta pemuda pelopor kewirausahaan kebugaran. Luarannya adalah prototipe produk inovatif berkualifikasi Paten atau Desain Industri, jalinan kemitraan komersial, serta peningkatan omzet ekonomi mitra UMKM.

5. Program Pengembangan Olahraga Tradisional dan Wisata Olahraga (Sport Tourism):

Pengembangan olahraga rekreasi berbasis budaya lokal DIY dan pendampingan manajemen kegiatan olahraga komunitas untuk menyokong potensi pariwisata daerah. Target sasarannya adalah Pengurus Pokdarwis, masyarakat desa

binaan (Kampung Emas/Desa Mbangun Desa UNY), serta komunitas pelestari budaya lokal. Luarannya berupa cetak biru (blueprint) Desa Wisata Olahraga, buku panduan keselamatan pariwisata aktif, HKI atas modul festival olahraga tradisional, serta peningkatan kunjungan wisata lokal.

Melalui implementasi program unggulan tersebut, PkM FIK UNY diharapkan mampu menghasilkan dampak sosial, ekonomi, yang berkelanjutan serta memperkuat posisi FIK UNY sebagai pusat rujukan pengabdian kepada masyarakat di bidang keolahragaan.

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PkM) Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2020-2025 ini disusun untuk menjadi kompas operasional bagi segenap sivitas akademika prodi. Keberadaan dokumen ini diharapkan mampu mengoptimalkan penyebarluasan ilmu keolahragaan yang solutif, inovatif, dan berdaya saing.

Keberhasilan pencapaian seluruh target dalam Renstra PkM ini sangat bergantung pada komitmen, konsistensi, serta sinergi yang harmonis antara dosen, mahasiswa, pimpinan program studi, pihak fakultas, serta para pemangku kepentingan eksternal. Melalui pelaksanaan yang konsisten, diharapkan prodi dapat memberikan kontribusi nyata dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang sehat, aktif, bugar, dan berdaya.